

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Potensial aksi pada otot jantung	6
Gambar 2.2 Gelombang EKG Normal	7
Gambar 2.3 Visualisasi elektroda EKG	9
Gambar 2.4 Segitiga <i>Einthoven</i>	10
Gambar 2.5 <i>Lead</i> I, II dan III dan Hasil Sinyal EKG <i>Lead</i> I, <i>Lead</i> II, <i>Lead</i> III	11
Gambar 2.6 <i>Lead</i> VR, VL dan VF dengan metode <i>Wilson Central Terminal</i>	12
Gambar 2.7 <i>Lead</i> aVR, aVL dan aVF dengan metode Goldberger dan Hasil Sinyal <i>Lead</i> aVR, aVR dan aVF	13
Gambar 2.8 <i>Lead</i> Unipolar Prekordial	14
Gambar 2.9 Sinyal keluaran <i>Lead</i> Prekordial	16
Gambar 2.10 Variasi kompleks QRS	17
Gambar 2.11 Komponen kompleks P-QRS-T pada EKG	18
Gambar 2.12 Sinyal Transmisi Sinkron	20
Gambar 2.13 Pembingkai Karakter ASCII "A" (41h)	21
Gambar 2.14 Konektor Serial RS232 DB-9	23
Gambar 2.15 (a) Konektor tipe A, (b) Konektor tipe B	24
Gambar 2.16 Tampilan IDE NetBeans	26
Gambar 3.1 Blok Diagram Sistem EKG dua belas <i>lead</i>	30
Gambar 3.2 Blok Diagram utama penampil sinyal EKG dua belas <i>lead</i>	31
Gambar 3.3 <i>Flowchart</i> Sistem Penampil Sinyal EKG dua belas <i>lead</i>	33
Gambar 3.4 Jendela <i>properties</i> modul USB to Serial.....	35
Gambar 3.5 Jendela <i>login</i>	38
Gambar 3.6 Jendela utama aplikasi penampil sinyal EKG dua belas <i>lead</i>	38
Gambar 4.1 Tampilan sinyal <i>lead</i> 1 – <i>lead</i> V6 pada aplikasi penampil sinyal	41
Gambar 4.2 (a) Tampilan sinyal <i>lead</i> 1 pada aplikasi penampil sinyal, (b) tampilan sinyal <i>lead</i> 1 pada osiloskop	41
Gambar 4.3 (a) Tampilan sinyal <i>lead</i> 2 pada aplikasi penampil sinyal, (b) tampilan sinyal <i>lead</i> 2 pada osiloskop	42

Gambar 4.4 (a) Tampilan sinyal <i>lead</i> 3 pada aplikasi penampil sinyal, (b) tampilan sinyal <i>lead</i> 3 pada osiloskop	43
Gambar 4.5 (a) Tampilan sinyal <i>lead</i> aVR pada aplikasi penampil sinyal, (b) tampilan sinyal <i>lead</i> aVR pada osiloskop	43
Gambar 4.6 (a) Tampilan sinyal <i>lead</i> aVL pada aplikasi penampil sinyal, (b) tampilan sinyal <i>lead</i> aVL pada osiloskop	44
Gambar 4.7 (a) Tampilan sinyal <i>lead</i> aVF pada aplikasi penampil sinyal, (b) tampilan sinyal <i>lead</i> aVF pada osiloskop	45
Gambar 4.8 (a) Tampilan sinyal <i>lead</i> V1 pada aplikasi penampil sinyal, (b) tampilan sinyal <i>lead</i> V1 pada osiloskop	45
Gambar 4.9 (a) Tampilan sinyal <i>lead</i> V2 pada aplikasi penampil sinyal, (b) tampilan sinyal <i>lead</i> V2 pada osiloskop	46
Gambar 4.10 (a) Tampilan sinyal <i>lead</i> V3 pada aplikasi penampil sinyal, (b) tampilan sinyal <i>lead</i> V3 pada osiloskop	47
Gambar 4.11 (a) Tampilan sinyal <i>lead</i> V4 pada aplikasi penampil sinyal, (b) tampilan sinyal <i>lead</i> V4 pada osiloskop	47
Gambar 4.12 (a) Tampilan sinyal <i>lead</i> V5 pada aplikasi penampil sinyal, (b) tampilan sinyal <i>lead</i> V5 pada osiloskop	48
Gambar 4.13 (a) Tampilan sinyal <i>lead</i> V6 pada aplikasi penampil sinyal, (b) tampilan sinyal <i>lead</i> V6 pada osiloskop	49
Gambar 4.14 <i>Command error</i> pada jendela <i>login</i>	50